

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik balita yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 12-24 bulan dengan prosentase sebesar 60,7% dan sebanyak 30 balita (53,6%) berjenis kelamin perempuan. Karakteristik ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 78,6%. Tiga puluh dua ibu yang menjadi responden (57,1%) merupakan lulusan SMA dan memiliki pendapatan tinggi sebanyak 32 orang (57,1%). Ibu yang tidak bekerja sebanyak 26 orang (46,4%) dan sebanyak 29 orang bekerja sebagai buruh pabrik, wiraswasta, dan PNS.
2. Ibu-ibu di Desa Kunden yang memiliki pengetahuan tentang gizi balita dalam kategori cukup baik yaitu sebanyak 41,1%, sedangkan sebanyak 58,9% pengetahuan ibu dalam kategori baik dan kurang.
3. Ibu-ibu di Desa Kunden yang memiliki pola pemberian makanan dalam kategori baik yaitu sebesar 78,6% dan sebanyak 21,4% dalam kategori cukup baik.
4. Status gizi balita yang termasuk dalam kategori normal sebanyak 35 orang (62,5%) dan sebanyak 21 balita (37,5%) memiliki status gizi yang tidak normal.
5. Pengetahuan ibu tentang gizi balita tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap status gizi balita di Desa Kunden dengan nilai *p value* yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,113.
6. Pola pemberian makanan yang dilakukan oleh ibu tidak memiliki pengaruh yang bermakna terhadap status gizi balita di Desa Kunden dengan nilai *p value* yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,313.

## B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan di atas yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan tetap melakukan pemeriksaan rutin balita dan melakukan program-program seperti konseling dan penyuluhan terkait gizi secara rutin pada ibu-ibu yang memiliki balita, serta tetap melakukan pemberian PMT sehingga dapat menekan angka balita dengan status gizi bermasalah.

### 2. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat memberikan dukungan pada ibu-ibu yang memiliki anak usia balita, serta dapat bekerja sama dengan pemerintah untuk mengembangkan kegiatan posyandu sehingga angka balita dengan status gizi bermasalah dapat diminimalisir.

### 3. Bagi ibu-ibu yang memiliki anak usia balita

Diharapkan ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi balita dengan mengikuti konseling gizi atau memanfaatkan media informasi sehingga dapat melakukan pola pemberian makanan yang baik.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan validitas konstruk dan isi terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian, dapat menggunakan kuesioner yang lebih menggambarkan pengetahuan ibu tentang gizi balita dan pola pemberian makanan. Diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat mencantumkan formulir *recall* 24 jam, menggunakan metode pengumpulan data selain dengan kuesioner, serta memilih variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti ketahanan pangan.